

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Aziz Alimul, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien Demensia dengan masalah perubahan proses pikir di UPTD Griya Werda Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Asuhan Keperawatan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Lansia dengan perubahan proses pikir pada penderita Demensia yang dilakukan dengan tindakan salah satunya senam otak dengan kriteria klien lansia, dengan jenis kelamin perempuan. Saat dilakukan pengkajian klien mengalami perubahan proses pikir dengan melakukan tindakan senam otak.

3.3 Subjek Penelitian

Pada sub bab ini didiskripsikan tentang karakteristik subyek penelitian kasus yang akan diteliti. Partisipan dalam keperawatan umumnya klien dan keluarga yaitu 2 klien atau 2 keluarga dengan masalah gagal ginjal kronik dan kelebihan volume cairan yang dilakukakn tindakan hemodialisis.

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di UPTD Griya Werdha sararannya adalah 2 klien dengan diagnosa medis Demensia dengan masalah perubahan proses pikir dengan tindakan senam otak. Penelitian ini di lakukan di UPTD Griya Werdha Surabaya lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 5 hari (5 kali).

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

3.5.1 Anamnesa

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien dan keluarga.

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3.5.3 Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama). Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari dua sumber data utama yaitu klien, dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Demensia.

3.7 Analisis Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di panti, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan kepada klien, keluarga dan yang bertanda tangan adalah klien yang menderita gagal ginjal kronik.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara hasil dituliskan nama inisial saja, tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.

4. *Beneficiency* (berbuat baik)

Adalah suatu prinsip yang dituntut harus melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan dalam tindakan keperawatan maupun pemberian obat pada klien gagal ginjal kronik selama penelitian di ruang hemodialisis.